

## ABSTRAK

Mohammad Alfian Maulana. 190521100142. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Religiusitas Pecandu Minuman Keras (Studi Kasus di Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk).

Pecandu minuman keras memiliki bentuk perilaku religius dan pentingnya religiusitas yang berhubungan dengan Tuhan dan sesama manusia, seperti sholat, tahlilan dan partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan di masyarakat. Sejalan dengan adanya keinginan bawaan dari dalam diri setiap individu untuk terus mengamalkan ajaran agama yang dibentuk sejak dini. Selain itu, terdapat banyak faktor yang memengaruhi religiusitas, yaitu eksternal yang mendorong mereka untuk tetap mengamalkan ajarannya seperti, faktor keluarga dan lingkungan yang mendukung mereka untuk tetap mengamalkan ajaran dan nilai-nilai agama. Sedangkan faktor internal yaitu faktor dari dalam manusia untuk taat kepada kepercayaannya.

Interpretasi manusia mengacu pada mereka yang secara sadar melakukan atau melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk dan ajaran agamanya. Faktor didukung oleh masyarakat yang sangat terbuka untuk para pecandu yang ingin bergabung dengan masyarakat dan melakukan kegiatan keagamaan.

**Kata Kunci :** Minuman keras, Religiusitas, Perilaku Beragama, Nganjuk.

## ABSTRACT

Mohammad Alfian Maulana. 190521100142. Sociology Study Program. Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. Liquor Addict Religiosity (Case Study in Ngepung Village, Patianrowo District, Nganjuk Regency).

Alcoholic drinkers have a form of religious behavior and the importance of religiosity related to God and fellow human beings, such as prayer, tahlilan and participation in social-religious activities in society. In line with the innate desire from within each individual to continue to practice the religious teachings formed early on. In addition, there are many factors that affect religiosity, namely external factors that encourage them to continue practicing their teachings, such as family and environmental factors that support them to continue practicing religious teachings and values. While internal factors are factors from within humans to obey their beliefs.

Human interpretation refers to those who consciously carry out or carry out activities in accordance with the instructions and teachings of their religion. The factor is supported by a society that is very open to addicts who want to join the community and carry out religious activities.

**Keywords:** Liquor, Religiosity, Religious Behavior, Nganjuk.